

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SDN Cibungur Tahun 2024

Balkis Fitriani Faozi¹, Amelia Damayanti², Selvia Rahayu³

^{1,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

² Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Sebelas April

Article Info

Article history:

Diterima, 23 September 2024

Direvisi, 30 Oktober 2024

Disetujui, 20 November 2024

Kata Kunci:

Menarche
Pendidikan
Kesehatan
Pengetahuan
Remaja Putri

ABSTRAK

Menarche merupakan priode menstruasi pertama yang di alami seorang perempuan yang memasuki masa pubertas. Remaja putri memerlukan informasi terkait menstruasi serta Kesehatan reproduksi saat priode menstruasi. Oleh karena itu, memberikan Pendidikan Kesehatan. Tentang menstruasi dan memberikan perhatian perhatian kepada remaja putri, sehingga mereka akan lebih tenang dan siap dalam menghadapi menarche. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri terkait menarche pada siswi SD Negeri Cibungur tahun 2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan mengaplikasikan metode design experiment quisi yang dengan rancangan one group pretest posttest. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan melibatkan 52 responden kelas V dan VI di SD Negeri Cibungur tahun 2024. Data dikumpulkan menggunakan kuosioner dan analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik uji Wilcoxon test signed ranks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa median pengetahuan siswi tentang menarche sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan adalah 26,50. Setelah Pendidikan Kesehatan diberikan, median pengetahuan meningkat 1378,00 dengan hasil analisis uji statistik (2-tailed) 0,000. Hal ini mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan dari Pendidikan kesehtan terhadap pengetahuan menarche dikalangan siswi SD Negeri Cibungur. Diharapkan pihak SD Negeri Cibungur dapat melanjutkan dukungan program Kesehatan dengan berkolaborasi dengan puskesmas setempat dalam hal Kesehatan reproduksi, khususnya Pendidikan mengenai menarche.



Copyright © 2024 JIKSA. All rights reserved.

Korespondensi:

Amelia Damayanti
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April Jalan Cipadung No. 54 Sumedang Utara
Email: ameliamamayanti699@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak – anak ke masa dewasa atau yang di sebut dengan pubertas, sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan – perubahan yang terjadi, salah satunya ditandai dengan datangnya menstruasi (Menarche) pada wanita. Batasan usia remaja yaitu Ketika anak mencapai usia 10-18 tahun. Menarche merupakan peristiwa menstruasi pertama bagi seorang wanita dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karna hal ini menandai awal kedewasaan seorang wanita. Menarche yang datang lebih awal disaat anak belum mencapai kedewasaan fikiran ditambah dengan kurangnya pengetahuan mengenai menstruasi, sehingga akan membuat remaja cemas untuk menghadapi proses pubertas. Bila remaja sudah dipersiapkan dan mendapatkan informasi tentang akan datangnya menstruasi pertama, maka tidak akan mengalami kecemasan dan reaksi negative seperti gangguan pada psikologis maupun gangguan fisik.

Kurangnya informasi dan rendahnya pengetahuan Kesehatan organ reproduksi khususnya menstruasi mempengaruhi persepsi remaja tentang menarche. Jika persepsi yang dibentuk remaja tentang menarche positif, maka hal ini akan berpengaruh pada kesiapan remaja dalam menghadapi menarche. Jika persepsi yang dibentuk remaja negatif, maka akan berpengaruh pada penolakan fisiologis dan ketidak siapan remaja dalam menghadapi menarche. Masalah fisik yang ingin timbul dari kurangnya pengetahuan yaitu kurangnya perilaku personal hygiene sehingga dapat beresiko untuk terjadinya infeksi pada saluran kemih (ISK), kanker rahim dan sebagainya.

Pendidikan Kesehatan menurut Notoatmodjo yaitu suatu Upaya atau keinginan untuk mencapai perilaku Masyarakat yang kondusif untuk Kesehatan. Artinya, Pendidikan Kesehatan berupaya agar Masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara Kesehatan mereka, Bagaimana menghindari atau mencegah hal – hal yang merugikan Kesehatan mereka dan Kesehatan orang lain, seharusnya mencari pengobatan jika sakit, dan sebagainya. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media poster, media poster merupakan salah satu media Pendidikan Kesehatan yang dapat diberikan kepada siswi sekolah dasar. Poster mampu menyampaikan suatu konsep yang kompleks menjadi perhatian siswi. Poster bisa digunakan bermacam-macam bentuk media dan berbagai animasi-animasi lainnya.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan hasil wawancara yaitu dari 10 siswi hanya 3 siswi yang mengetahui tentang menarche dan sebanyak 7 siswi (70%) belum pernah belajar dan mendapatkan informasi tentang menarche. Dari hasil observasi menunjukan 9 siswa sudah mengalami menstruasi dari 52 siswi. Berdasarkan pembahasan diatas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Poster Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SD Negeri Cibungur tahun 2024”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen pengkajian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, bertujuan menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dilaksanakan dengan cara melakukan pengukuran, sehingga peneliti menggunakan instrumen dalam pengumpulan datanya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bebas nilai atau bersifat netral dan obyektif dikarenakan tidak dipengaruhi nilai- nilai yang dibawa peneliti dan responden. Penelitian ini menggunakan metode one grup pre test post test. Pada metode ini peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

a. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Menarche Siswi di SD Negeri Cibungur 2024

Kategori Pengetahuan Pre Test	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	14	27,0%
Kurang	38	73,0%
Total	52	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan hasil bahwa pengetahuan pada remaja putri kelas V dan VI di SD Negeri Cibungur mayoritas berada dalam kategori kurang yaitu sebanyak 38 (73,0%) responden.

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Menarche Siswi di SD Negeri Cibungur 2024

Kategori Pengetahuan Post Test	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	51	98,0%
Cukup	1	1,2%
Kurang	0	0
Total	52	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan hasil bahwa pengetahuan pada remaja putri kelas V dan VI di SD Negeri Cibungur mayoritas berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 51 (98,0%) responden.

b. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisis Bivariat Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Poster Pengetahuan Tentang Menarche pada Siswa SD Negeri Cibungur Tahun 2024

Kategori Pengetahuan	Pre Test		Post Test		P-value
	f	%	f	f	
Baik	0	0	51	98,0%	0,000
Cukup	14	27,0%	1	1,2%	
Kurang	38	73,0%	0	0	
Total	52	100%	52	100%	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa pre test (sebelum) pendidikan kesehatan terdapat 14 responden yang pengetahuan terkait menarche (27,0%) berkategori cukup dan 38 responden (73,0%) berkategori kurang. Sedangkan pada pret test (sesudah) didapatkan perubahan signifikan dimana 51 responden (98,0%) menjadi kategori baik dan ada 1 responden (1,2%) berkategori cukup. Selain itu didapatkan p-value 0,00 dimana ini berarti nilainya $\leq 0,005$ sehingga hipotesis dapat diterima.

3.2. Pembahasan

1) Gambaran pengetahuan Menarche Sebelum di Berikan Media Poster pada Remaja Putri di SD Negeri Cibungur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pengetahuan menarche pada remaja putri kelas V dan VI di SD Negeri Cibungur, mendapatkan hasil bahwa remaja putri sebelum dilakukan (pre test) berpengetahuan kurang yakin sebanyak 38 responden (73,0%) dan berpengetahuan cukup di dapatkan 14 responden (27,0%). Hal ini disebabkan karna pengaruh pengetahuan responden masih kurang mengenai menarche, sehingga kemampuan responden untuk mengisi kuesioner masih kurang yakin. Sebelum di berikan intervensi, banyak menjawab salah pada item soal mengenai peneban menarche itu terjadi dan pengaruh datangnta menarche. Hasil peneliti ini sejalan dengan penelitian Widyastuti, dkk (2022) "Penerepan Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja" hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pre test (sebelum) sebanyak 72.61 (86.44%).

Peneliti menyimpulkan kurangnya pengetahuan remaja mengenai pengetahuan menarche di akibatkan oleh kurangnya informasi. Responden yang berpengetahuan kurang lebih dominan karena Pendidikan mempengaruhi proses belajar seakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk menerima informasi. Pengetahuan juga bisa di peroleh melalui media sosial, keluarga dan teman.

2) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap pengetahuan Menarche Sebelum di Berikan Media Poster pada Remaja Putri di SD Negeri Cibungur

Berdasarkan hasil penelitian postets yang dilakukan pada 52 responden diketahui bahwa Sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 51 responden (98,0%) berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (1,2%). Terjadi peningkatan pengetahuan dalam kategori baik, dapat diartikan ada perubahan pengetahuan dari kategori kurang menjadi baik. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Halimatus (2018) Tentang pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media Pop-up book tentang menarche terhadap pengetahuan remaja putri di SDN 008 Samarinda bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebelum diberikan pendidka Kesehatan sebanyak 1 responden (2,9%) menjadi 30 responden (85,7%) setelah diberikan Pendidikan Kesehatan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan menurut peneliti-peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Kesehatan sangat perlu diberikan kepada remaja pubertas, karna dengan adanya Pendidikan Kesehatan melalui jalur sekolah dapat merubah pengetahuan remaja putri yang lebih baik. Sejalan juga dengan pihak sekolah yang support Ketika penelitian ini dilakukan, pihak sekolah merasa Pendidikan Kesehatan sangat perlu diberikan kepada remaja putri sedini mungkin agar remaja putri mendapatkan pemahaman yang benar sehingga dapat meningkatkan personal hygiene pada remaja putri.

3) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap pengetahuan Menarche Sesudah dan Sebelum di Berikan Media Poster pada Remaja Putri di SD Negeri Cibungur

Berdasarkan ini diperoleh hasil pada pre test (sebelum) Pendidikan Kesehatan terdapat 14 responden pengetahuan tentang menarche (27,0%) berkategori cukup. Sedangkan pada post test (sesudah) didapatkan pengetahuan signifikan Dimana 51 responden (98,0%) menjadi berkategori baik, ditemukan 1 (1,2%) responden yang tidak mengalami perubahan nilai atau tetap sama. Selain itu didapatkan p-value < 0,000 diaman ini berarti nilai nya < 0,005 sehingga hipotesis dapat diterima.

Pada hasil uji wilcoxon didapatkan nilai selisih negative pre-test dan post-test adalah 0, baik itu Mean rank, maupun Sum ranks. Nilai 0 ini menunjukan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai pre-test ke nilai post-test dalam penelitian ini. Sedangkan pada hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi 0,000 (niali $P < 0,05$) maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan metode poster terhadap pengetahuan menarche remaja putri di SD Negeri Cibungur. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian terbukti secara signifikan ada pengaruh pendidikan Kesehatan tentang menarche dengan metode poster. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Deani (2022) diketahui data analisis dengan uji Wilcoxon terdapat pengaruh tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pengetahuan siswi mengenai menarche sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 53,00 dengan rentang 73. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan median pengetahuan siswi menjadi 80,00 dengan rentang 47 dan hasil analisis uji statistik p-value = 0,000. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan menarche.

Pendidikan kesehatan menggunakan media poster menguatkan responden dalam menerima pesan dalam pembelajaran dan juga penciptaan pesan belajar lewat indra penglihatan. Menstimulasi masuknya informasi kedalam ingatan lewat mata juga telinga serta dapat membuat seseorang mengingat apa yang dilihat serta didengar dari tayangan suatu program. Media poster mampu memudahkan orang dalam menyampaikan pesan, memicu keinginan untuk mengetahui lebih banyak informasi dari yang ditayangkan. Dengan menggunakan media poster responden memperoleh gambaran dari materi yang disampaikan. Media poster juga dapat mempermudah responden dalam mengingat materi yang telah diajarkan. Media poster juga memiliki kelebihan yaitu bisa di bawa pulang dan dipelajari di rumah oleh responden. Penelitian memberikan rekomendasi agar Pendidikan Kesehatan dengan media poster tentang menarche ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menjalani Kerjasama dengan pihak puskesmas.

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang menarche dengan metode poster terhadap pengetahuan remaja putri di SD Negeri Cibungur dengan hasil menunjukan bahwa nilai p sebesar 0,000 ($p \text{ value} < 0,05$). Diharapkan remaja putri di SD Negeri Cibungur menerapkan informasi yang telah diperoleh tentang menstruasi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi menarche

REFERENSI

- Deani, Arahma (2002) Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Terkait Menarche pada Siswi SD Negeri 22 Andalas Barat
- Widiastuti, Desy (2022) Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Menarche dengan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja
- Prawihardjo, s.(2018) Ilmu kebidanan. Jakarta ;PT. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo Halimatus Sa'diah (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Pop-up BOOK Tentang Menarche Terhadap Remaja Putri di SD Negeri 008 Samarinda Sebrang
- Mokhoirotin, & Qomariah P (2017) Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Kesiapan dalam Menghadapi Menarche di Min Resjoso Paterongan Jombang
- Notoatmojo, S, 2007, Promosi Kesehatan dan ilmu Prilaku. Jakarta. Rineka cipta Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabeta.